

Sejarah Kembali Terulang, Suami Istri Pimpin Muhammadiyah-Aisyiyah Sijunjung

Senin, 18-04-2016



MUARU SIJUNJUNG -- Setelah melalui proses yang cukup panjang, Drs. Sumardi terpilih sebagai Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Sijunjung dan istri menjadi Ketua PD Aisyiyah Sijunjung, periode 2015-2020.

Sijunjung mencatat sejarah baru bagi Muhammadiyah Sumatera Barat. Setelah Mukhtar lalu, sejarah Muhammadiyah-Aisyiyah berulang di Sijunjung. Sumardi Pimpin PDM Sijunjung, Istri Terpilih Jadi Ketua PD Aisyiyah Sijunjung, Dra. Helmiyati pada Musda terpadu Sijunjung Ahad, (17/4/2016).

Dalam Musyawarah Daerah (Musyda) Muhammadiyah terpadu Muhammadiyah, Aisyiyah dan Pemuda Muhammadiyah Sijunjung ke-13, Sumardi mendapat suara terbanyak, dibandingkan 12 anggota PDM lainnya.

"Inilah uniknya di Muhammadiyah. Tidak ada yang mencari jabatan. Semua diputuskan melalui musyawarah. Bahkan sampai ada anggapan jika orang lain lebih baik dari diri sendiri," kata Sumardi usai Musda terpadu ke13 di Komplek Pendidikan Muhammadiyah Tanjung Ampalu, Muaro Sijunjung, Ahad, (17/4/2016).

Lantaran kentalnya kebersamaan dalam Muhammadiyah, Sumardi mengajak seluruh kader dan pengurus untuk kompak dan tidak bergerak sendiri.

Disebutkan, penggerak utama Muhammadiyah tak lain adalah anggota di tingkat ranting.

Sebab merekalah yang menghadapi secara langsung problematika keumatan yang ada di tingkat terbawah.

"Program yang telah ditetapkan dalam musda tentu harus direalisasikan," ujarnya.

Sekretaris Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sumbar, Drs. H. Adrian Muis Chatib Saripado, mengatakan Muhammadiyah adalah Muhammadiyah adalah sebuah gerakan yang berorientasi pada kemaslahatan dan kemanfaatan bagi masyarakat.

Katanya, Ada 3 hal dalam Muhammadiyah yaitu pertama, kultur Organisasi Muhammadiyah yang terus dibangun adalah Organisasi yang paling produktif dalam mendirikan Amal Usaha Muhammadiyah dan meningkatkan kualitas amal usaha Muhammadiyah.

Adrian Muis mengatakan secara nasional ada tiga misi utama dari Muhammadiyah antar lain dakwah amal makruf nahi mungkar, tajdid dan penerapan teologi alamaun. Terkait dengan penerapan teologi Al-Maun. Muhammadiyah melakukan langkah staregis dengan pembinaan kader dengan mengoptimalkan cabang dan ranting untuk menciptakan kader berkualitas dan tangguh.

Dia juga mengingatkan PDM tak hanya menjalankan program yang telah ditentukan. "Namun juga harus memikirkan program-program terobosan," ujarnya.

Berikut hasil pemilihan musda terpadu PDM Sijunjung 1. Ketua Sumardi, Anggota 2. Aljamaidi, 3. Fauzi, 4. Karsuli, 5. Khairudin, 6. Khairudin, 7. Masgamal, 8. Darmawan, 9. Fakhrizal, 10. Taufiqurrahman, 11. Icip harianto, 12. Erdil kamri, 13. Nurhadiman.

Sedangkan Ketua Pemuda Muhammadiyah Sijunjung terpilih sebagai 1. Ketua Fahrul Rouzi Burda, anggota 2. Doni Asmon, 2. Syafrinaldi Syaputra, 3. Syafian Hendri, 4. Saldi Nafri, 5 Yogi Noviandra, 6. Asril R. (RI)